

## RINGKASAN

**REDYAN SAFUTRA**, Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Sekam Kopi dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays sccharata* Sturt.), penelitian ini dibimbing oleh Ir. Firnawati Sakalena, S.P., M.Si sebagai pembimbing utama dan Ardi Asroh, S.P., M.Si sebagai pembimbing pendamping. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis terhadap pemberian kombinasi pupuk kompos sekam kopi dan pupuk NPK majemuk, untuk memperoleh dosis kompos sekam kopi yang terbaik bagi pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis, untuk memperoleh dosis pupuk NPK majemuk yang terbaik bagi pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja pada tanggal 17 Februari 2025 sampai 23 April 2025. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama terdiri dari 4 taraf dan faktor kedua terdiri dari 3 taraf dan diulang sebanyak tiga kali sehingga mendapatkan 36 kombinasi perlakuan. Setiap perlakuan terdiri dari 10 tanaman dengan 5 tanaman sempel yaitu: Faktor pertama adalah takaran pupuk kompos sekam kopi dengan 4 taraf yaitu R0 (Kontrol tanpa pemupukan sekam kopi), R1 (10 ton/ha = 1,5 kg/petakan), R2 (15 ton/ha = 2,25 kg/petakan), R3 (20 ton/ha = 3 kg/petakan). Faktor kedua adalah takaran Pupuk NPK Majemuk dengan 3 taraf yaitu S1 (200 kg/ha = 30 g/petakan), S2 (250 kg/ha = 37,5 g/petakan), S3 (300 kg/ha = 45 g/petakan). Peubah yang diamati yaitu tinggi tanaman (cm), berat basah tajuk (g), berat kering tajuk (g), berat tongkol berkelebot (g), berat tongkol tanpa kelebot (g), panjang tongkol tanpa kelebot (cm), diameter tongkol tanpa kelebot (cm), dan produksi perpetak (kg). Interaksi antara perlakuan pupuk kompos sekam kopi dan pupuk NPK berpengaruh tidak nyata terhadap semua peubah yang diamati kecuali pada peubah panjang tongkol tanpa kelebot. Kombinasi perlakuan R2S2 (pupuk kompos sekam kopi 15 ton/ha + pupuk NPK 250 kg/ha) merupakan perlakuan cenderung lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis. Perlakuan faktor tunggal R2 (kompos sekam kopi 15 ton/ha) merupakan perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis. Perlakuan faktor tunggal S2 (pupuk NPK 250 kg/ha) merupakan perlakuan cenderung lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis. Kombinasi perlakuan R2S2 (pupuk kompos sekam kopi 15 ton/ha + pupuk NPK 250 kg/ha) merupakan perlakuan cenderung lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis. Perlakuan pupuk kompos sekam kopi 15 ton/ha (R2) merupakan perlakuan terbaik terhadap semua peubah yang diamati. Perlakuan S2 (pupuk NPK 250 kg/ha) merupakan perlakuan cenderung lebih baik terhadap semua peubah yang diamati.

